

Berbalut Sekam

KISAH SUMBERTEBU DALAM 960 JAM

KKM-P 64 SUMBERTEBU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



Berbalut Sekam: Kisah Sumbertebu Dalam 960 Jam
Oleh :

Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom

Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Zaenal

Alfin Arina Maulida

Arum Putri Lestari

Indri Salsabila

Rinda Nur Wahyuningsih

Ayu Viana Rezeki Ananta

Laili Diah Rahmawati



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN :

copyright©2021

Authors

Berbalut Sekam: Kisah Sumbertebu Dalam 960 Jam

Penulis : Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.kom
Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si
Widyastuti, M.Psi., Psikolog
Zaenal
Alfin Arina Maulida
Arum Putri Lestari
Rinda Nur Wahyuningsih
Indri Salsabila
Ayu Viana Rezeki Ananta
Laili Diah Rahmawati

Editor :
Desain Sampul : Zaenal
Desain Isi : Alfin Arina Maulida
Rinda Nur Wahyuningsih

ISBN : 978-623-6292-08-2
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
88 halaman

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Di dalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si, selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si, selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si, selaku pendamping pembekalan KKN-Pencerahan 2021.

7. Ibu Widyastuti, M.Psi., Psikolog, selaku *Monev* KKN-Pencerahan 2021.
8. Bapak H. Mukhlason, selaku kepala Desa Sumbertebu.
9. Bapak Hans Candra Erlangga, selaku sekertaris Desa Sumbertebu.
10. Bapak Samsul Hadi, selaku kasi pemerintahan Desa Sumbertebu.

Buku ini secara umum dibagi menjadi tiga bagian utama yang terdiri dari lima bab. Bagian pertama, sebagai latar belakang, analisis situasi, tujuan dan manfaat. Bagian kedua, merupakan deskripsi pelaksanaan dan pencapaian program serta dukungan yang diperoleh serta masalah yang dijumpai. Bagian ketiga, sebagai kesan-kesan masyarakat dan penutup dengan kesimpulan serta rekomendasi tindak lanjut.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Identitas Buku	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	L
atar Belakang dan Analisis Situasi	1
1.2	T
ujuan dan Manfaat	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	6
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	6
2.2 Dukungan dan Masalah	34
BAB III BERBALUT SEKAM: KISAH SUMBERTEBU DALAM 960 JAM.....	36
3.1 sedikit membawa angin perubahan untuk sumbertebu	36
3.2 Kisah klasikku untuk Sumbertebu	39
3.3 Pembelajaran pemasaran produk Sumbertebu	43
3.4 Sedikit pengetahuanku tentang pembibitan	45
3.5 Sedikit ilmu yang bisa kuberikan untuk Desa Sumbertebu ..	48
3.6 Berbagi ilmu untuk tetanggaku Sumbertebu	51
3.7 30 hari yang sangat berkesan bagiku	53
BAB IV KESAN-KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	57
4.1 Kesan Kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET)	57
4.2 Kesan kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL)	58
4.3 Kesan Taqmir Masjid	59
4.3 Kesan Kelompok Mengajar	60
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan dan Saran	61
5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65
BIODATA PENULIS	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tanaman Jahe Merah.....	6
Gambar 2.2	Budidaya Ikan Lele.....	7
Gambar 2.3	Pmbuangan Air Kolam Lele.....	7
Gambar 2.4	Koordinasi Ikatan Pemuda Tani.....	8
Gambar 2.5	Pelatihan Penyemaian Benih Sayur.....	9
Gambar 2.6	Pelatihan Penyemaian Media Rockwool.....	11
Gambar 2.7	Pemotongan Media Rockwool.....	11
Gambar 2.8	Kordinasi Ikatan Pemuda Tani.....	13
Gambar 2.9	Pelatihan Sistem Akuaponik.....	13
Gambar 2.10	Hasil Penyemaian Benih Sayur.....	15
Gambar 2.11	Pembuatan Tumpuan Tanaman Hidroponik.....	15
Gambar 2.12	Pembuatan Tumpuan Filter Air.....	16
Gambar 2.13	Pemasangan Filter Air.....	16
Gambar 2.14	Pemindahan Bibit Tanaman.....	16
Gambar 2.15	Sistem Akuaponik.....	20
Gambar 2.16	Sistem Akuaponik.....	20
Gambar 2.17	Kordinasi Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan.....	22
Gambar 2.18	Pelatihan Pengolahan Limbah.....	23
Gambar 2.19	Pemotongan Sayur dan Buah Busuk.....	24
Gambar 2.20	Pembuatan Pupuk Ornaik.....	25
Gambar 2.21	Pelatihan Penyemaian Media Rockwool.....	27
Gambar 2.22	Pengisian Pupuk Cair dan Pemindahan Bibit.....	28
Gambar 2.23	Kordinasi Taqmir Masjid.....	30
Gambar 2.24	Pembrsihan Masjid.....	30
Gambar 2.25	Blog Masjid.....	30
Gambar 2.26	Kordinasi Kelompok Mengajar.....	32
Gambar 2.27	Kegiatan Belajar Kelas V.....	33
Gambar 2.28	Kegiatan Blajar Klas IV.....	33
Gambar 2.29	Eksperimen Cara Membuat Magnet.....	33
Gambar 2.30	Eksperimen Magnet.....	34
Gambar 2.31	Eksperimen Magnet.....	34

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kerja Nyata (KKN) merupakan satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar mahasiswa di tengah-tengah masyarakat (Anasari, Suyatno dan Astuti, 2016). Program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi ini merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pelaksanaan KKN bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terhadap berbagai permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Sosiokultural dan Teknologi. Selain itu, diharapkan dari kegiatan KKN ini dapat melahirkan pribadi yang problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan / pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu

mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dalam masa pandemi covid-19.

Covid - 19 atau yang disebut corona virus merupakan virus penyebab penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat /*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini merupakan virus jenis baru yang muncul di kota wuhan cina pada Desember 2019, kemudian diberi nama *severe Acute Respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV2). Dan menyebabkan penyakitcoronavirus Disease-2019 (COVID-19).(kemkesRI). Di berbagai kota di Indonesia pun mengalami pandemi. Musibah akibat penyebaran Covid-19 yang sangat mematikan ini, memaksa hampir seluruh kota di Indonesia memberikan tindakan mengamankan masyarakatnya dari penyebaran virus yang berbahaya. Jumlah korban yang terus bertambah setiap hari hingga ratusan orang meninggal, khususnya di salah satu provinsi di Indonesia yaitu Jawa Timur, dimana provinsi tersebut menjadi zona merah dan terkena dampak penyebaran virus corona. Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak kepada hampir seluruh sektor seperti sektor ekonomi, pekerjaan dan sektor usaha, salah satunya di bidang pendidikan.

Mojokrto merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur. Kecamatan Bangsal memiliki sektor perekonomian terutama bergerak dalam bidang pertanian, perdagangan (wirausaha) dan buruh. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Bangsal ialah Desa Sumbertebu yang memiliki luas wilayah sekitar 227,53 Hektar, yang terdiri dari 28 RT dan 7 RW, dengan jumlah penduduk sekitar 4575 penduduk yang terbagi dalam 3 Dusun yaitu: Glonggongan, Sumberbendo, dan Gampang. Setelah dilakukan tinjau lokasi di wilayah Desa Sumbertebu, dari hasil survei,

bahwa Desa Sumbertebu ini adalah sebuah Desa yang bisa di katakan memiliki potensi alam yang banyak.

Potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk mata pencaharian penduduk setempat, dengan bisa memanfaatkan potensi alam yang ada masyarakat bisa berpikir kreatif dan dapat mengembangkan potensi yang ada, salah satu organisasi pemuda yang kami temui di Desa Sumbertebu yaitu Ikatan Pemuda Tani (IPET). Organisasi ini merupakan organisasi baru yang dibentuk pada saat era pandemi, kegiatan yang sudah dilakukan oleh Ikatan Pemuda Tani (IPET) yaitu penanaman jahe merah dan budidaya ikan lele. Akan tetapi Ikatan Pemuda Tani ini tidak memikirkan dampak pembuangan air kolam ikan lele terhadap lingkungan sekitar dan seringkali terjadi pengurasan kolam. Oleh karena itu muncullah ide kami untuk mengadakan pelatihan sistem akuaponik dan filter air yang dapat meminimalisir pengurasan serta dampak yang terjadi pada lingkungan, serta dapat mengembangkan media tanaman.

Di samping itu juga terdapat masalah utama yakni masalah sampah. Sampah yang dihasilkan tidak hanya dari warga saja melainkan juga dari pasar tradisional yang berada di wilayah desa Sumbertebu. Sehingga menyebabkan tempat pembuangan akhir di Desa Sumbertebu menjadi terus bertambah dan menumpuk. Untuk masalah ini pihak Desa Sumbertebu masih kesulitan untuk mengatasinya dikarenakan tidak adanya informasi dari Dinas Lingkungan Hidup setempat. Hal inilah yang menjadi pokok ide kami untuk membantu masyarakat desa Sumbertebu dalam mengurangi penumpukan sampah yang sedang terjadi disana.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

- a. Menumbuhkan semangat Ikatan Pemuda Tani (IPET) untuk lebih mengembangkan media tanam, sehingga varietas tanaman lebih banyak.
- b. Dapat meminimalisir dampak pencemaran lingkungan yang berasal dari sisa pembuangan air kolam ikan lele.
- c. Terbangunnya recycle dengan memanfaatkan limbah organik sebagai pupuk dan limbah anorganik sebagai media tanam hidroponik.
- d. Tereksposnya keunikan masjid Jami' Ki Buyut Lankay dengan kubah seperti cerobong asap pabrik.
- e. Meningkatkan jamaah masjid Jami' Ki Buyut Lankay.
- f. Menumbuhkan semangat belajar di era pandemi.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1.Mahasiswa dapat menerapkan teori melalui praktek yang dilakukan dilapangan.
 - 2.Melatih dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merumuskan dan menyelesaikan masalah di dalam masyarakat.
 - 3.Memperkaya pengetahuan dan pengalaman.
 - 4.Membangun hubungan kerjasama yang baik antar individu.
 - 5.Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah.
- b. Bagi Masyarakat
 - 1.Memberikan wawasan baru bagi masyarakat tentang potensi yang ada di Desa Sumbertebu.
 - 2.Menumbuhkan kreativitas dalam mengembangkan potensi dan menumbuhkan inovasi di masyarakat setempat.

3. Melalui mahasiswa kuliah kerja nyata dapat mengubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih praktis dan terbuka.
 4. Masyarakat dapat memberikan perubahan perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Melalui mahasiswa kuliah kerja nyata diperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain.
 2. Memperoleh bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat.
 3. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan Masyarakat khususnya masyarakat desa Sumbertebu.
 4. Memperoleh bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat.
 5. Memperoleh informasi baru yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.
 6. Menciptakan output yang berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Berdasarkan hasil *survey* lapangan yang sudah dilakukan oleh tim KKN-P Sumbertebu 2021, ada beberapa permasalahan yang kami temui di Desa Sumbertebu, berikut pelaksanaan dan pencapaiannya :

2.1.1 Program Kerja *Social Recovery* Pelatihan Sistem Akuaponik dan Pembibitan Tanaman Sayur Media Rockwool bersama Ikatan Pemuda Tani (IPET).

Tim Ikatan Pemuda Tani (IPET) merupakan suatu kelompok pemuda yang berada di Dusun Sumberbendo Desa Sumbertebu yang beranggotakan sekitar 12 pemuda yang mayoritas masih pelajar dan bekerja. Ikatan Pemuda Tani (IPET) terbentuk karena di masa pandemi organisasi karang taruna tidak lagi aktif melaksanakan program kerja, sehingga para pemuda yang biasanya aktif melakukan kegiatan menyibukkan diri dengan membentuk Ikatan Pemuda Tani dimana di dalamnya terdapat beberapa kegiatan, diantaranya Menanam Tanaman Jahe Merah dan Budidaya Ikan Lele.



Gambar 2.1 Tanaman Jahe Merah



Gambar 2.2 Budidaya Ikan Lele

Pelatihan sistem akuaponik dan pembibitan tanaman sayur media rockwool merupakan program kerja utama Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah di Desa Sumbertebu yang perlu dan dibutuhkan oleh kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET). Pelatihan ini berawal dari masalah yang dihadapi kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) yang kesulitan dalam mengatasi potensi yang berada di lingkungan sekitar dengan lahan yang minimalis, serta dampak pencemaran yang berasal dari sisa pembuangan air kolam ikan lele.



Gambar 2.3 Pembuangan Air Kolam Lele

Kegiatan awal Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu melakukan pelatihan edukasi pembibitan tanaman sayur menggunakan media tanam rockwool, media rockwool ini memiliki sistem pembibitan yang sangat cepat dari pada menggunkan media tanah. Akan tetapi kelemahan media ini hanya bisa digunakan untuk tanaman sayur seperti kangkung, pakcoi, bayam merah, dan sawi. Tahapan pelaksanaan penyemaian benih sayur menggunakan media rockwool :

A. Melakukan koordinasi dengan kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) mengenai pengembangan media menggunakan rockwool

Sebagai langkah awal dalam melakukan penyemaian benih Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu melakukan koordinasi dengan kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) mengenai kapan pelaksanaan, sayur yang digunakan yang nantinya akan dibuat oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu.



Gambar 2.4 Kordinasi Kelompok Tani (IPET)

B. Melakukan pelatihan penyemaian benih sayur menggunakan media rockwool

Pelatihan penyemaian benih sayur menggunakan media rockwool ini dilaksanakan di kebun kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) dengan diikuti oleh semua anggota kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET).



Gambar 2.5 Pelatihan Penyemaian

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu menyiapkan beberapa alat, bahan, dan langkah percobaan dan sedikit menjelaskan kelebihan dan kekurangan penanam media rockwool.

- a. Alat dan bahan
 1. Rockwool sebagai media tanam
 2. Nampan/tray semai
 3. Tusuk gigi
 4. Benih sayuran (kangkung dan pakcoi)
 5. Air secukupnya
- b. Langkah – langkah percobaan
 1. Rockwool dipotong seukuran dadu 2,5 cm x 2,5 cm x 2,5 cm. (Ukuran tidak harus sama persis. Lalu diberi lubang di tengah-tengahnya dengan tusuk gigi. Menggunakan cocogrow, tidak perlu lagi memotong-motong, karena cocogrow bisa langsung digunakan.

2. Media tanam direndam dalam air sampai basah lalu ditiriskan. Untuk semai benih hanya membutuhkan media yang lembab, dan jangan terlalu basah. Jika terlalu basah, menyebabkan benih membusuk dan tidak pecah menjadi bibit tanaman.
3. Meletakkan media di atas nampan atau tray semai.
4. Memasukkan biji/ benih tanaman satu persatu ke dalam media tanam.
5. Tanaman sayuran kangkung dan pakcoi biasanya akan pecah dalam 24 jam. Untuk kangkung, tomat, cabe, memerlukan waktu yang lebih lama.
6. Beri semprot air pagi, siang dan sore ke permukaan media tanam dimana benih ditanam.
7. Jika menggunakan nampan, bisa memberi genangan sedikit air agar media tanam tetap lembab.
8. Jika benih sudah pecah dan muncul bakal akar, dan bakal daun, jangan lupa untuk segera menjemurnya dengan sinar matahari. Semakin banyak sinarnya, semakin baik, dan cepat tumbuh besar.
9. Ketika bibit berusia seminggu bibit siap dipindahkan ke instalasi aquaponik.



Gambar 2.6 Pelatihan Penyemaian Benih Sayur Media Rockwool



Gambar 2.7 Pematangan Media Rockwool

c. Kelebihan

1. Cocok untuk hampir semua jenis tanaman.
2. Mudah menyerap air dan menyimpannya.
3. Bebas pathogen.
4. Tidak berjamur.
5. Ringan.
6. Praktis.
7. Tidak mudah terbakar.
8. Mudah digunakan.
9. Mampu meminimalisir penggunaan nutrisi.

d. Kekurangan

1. Sulit untuk didapat karena tidak semua toko pertanian menjual media tanam ini.

2. Harga relatif agak mahal dibanding media tanam yang lain. Yah mungkin bisa dimaklumi mengingat proses pembuatannya yang begitu rumit dan hanya bisa dilakukan oleh Industri.

Kegiatan lanjutan dari penyemaian benih sayur, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamdiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu melakukan pelatihan edukasi dan pemasangan sistem akuaponik. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari penyemaian benih sayur kangkung dan pakcoi menggunakan media rockwool. Sistem akuaponik merupakan penggabungan dua metode, yakni akuakultur dan hidroponik. Sistem akuaponik dipadukan dengan filter yang terdapat di kolam ikan lele yang bertujuan untuk meminimalisir pengurusan kolam dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang berasal dari air kolam ikan lele. Tahap pelaksanaan pelatihan edukasi dan pemasangan sistem akuaponik, sebagai berikut :

A. Melakukan koordinasi kepada kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET)

Koordinasi kepada kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) merupakan berkelanjutan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamdiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu. Koordinasi ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai budidaya ikan lele yang sudah dijalankan oleh kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET), menanya kendala-kendala yang dihadapi selama budidaya ikan lele, yang nantinya akan disampaikan ketika melakukan pelatihan edukasi dan pemasangan sistem akuaponik.



Gambar 2.8 Kordinasi Kelompok Tani (IPET)

B. Melakukan pelatihan edukasi dan pemasangan sistem akuaponik

Pelatihan edukasi dan pemasangan sistem akuaponik ini dilaksanakan di kebun kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) dengan diikuti oleh semua anggota kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET).



Gambar 2.9 . Pelatihan dan Pemasangan Sistem Akuaponik

Pelatihan edukasi dan pemasangan sistem akuaponik ini dilaksanakan di kebun kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) dengan diikuti oleh semua anggota kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET). Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamdiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu

menyiapkan beberapa alat, bahan, dan langkah – langkah pemasangan dan sedikit menjelaskan kelebihan, kekurangan, dan manfaat penanam menggunakan sistem akuaponik.

a. Alat dan bahan

Untuk melakukan budidaya akuaponik tidak memerlukan alat yang mahal, tetapi kita dapat menggunakan barang-barang yang ada di sekitar kita. Adapun alat yang digunakan dalam budidaya akuaponik yaitu :

1. Pompa aquarium
2. Gabus filter bekas
3. Paralon
4. Kain flanel
5. Botol/gelas bekas air mineral
6. Selang air
7. Tong cat bekas

b. Langkah-langkah pemasangan

1. Menyiapkan gelas bekas air mineral dengan diberi lubang bawah dan diberi potongan kain flanel yang berfungsi sebagai kapilaritas air terhadap akar.
2. Menyiapkan pipa dengan lubang sesuai diameter gelas bekas air mineral.
3. Menyiapkan tempat pipa yang terbuat dari kayu sebagai tumpuan di atas kolam.
4. Memasang pompa air yang berfungsi untuk menaikkan air ke dalam bak penampungan air.
5. Memasang tumpuan pipa yang terbuat dari kayu di atas kolam.

6. Selanjutnya pipa yang sudah dilubang i diisi dengan gelas bekar air mineral, dan diletakkan di tumpuan kayu.
7. Memindahkan bibit tanaman yang sudah disemai menggunakan media rockwool.
8. Pesangan selang pada setiap pipa menuju ke bak tampung air.
9. Sistem kerja dari akuaponik, menaikkan air kolah ikan lele dengan pompa air, yang selanjutnya di tampung di bak penampungan air dan dialirkan disetiap pipa yang berisi tanaman sayur kangkung dan pakcoi.



Gambar 2.10 Hasil Penyemaian Benih Sayur



Gambar 2.11 Pembuatan Tumpuan Tanaman Hidroponik



Gambar 2.12 Pembuatan Tumpuan Filter Air



Gambar 2.13 Pemasangan Filter Air



Gambar 2.14 Pemindahan Bibit Tanaman Sayur

c. Kelebihan

1. Dapat menghemat lahan dan memaksimalkan hasil yang didapat meskipun dilakukan pada lahan yang sempit. Sistem ini dapat dilakukan melalui perencanaan yang matang terlebih dahulu

dan menentukan luas lahan yang digunakan.

2. Pembudidaya dapat menghasilkan dua produk sekaligus yakni ikan yang merupakan sumber protein dan sayuran atau buahan-buahan yang merupakan sumber vitamin dan mineral. Waktu yang digunakan serta lahan pada media aquaponik membuat sistem ini layak untuk diaplikasikan dan dipertimbangkan bagi para petani.
3. Mengenalkan produk hasil pertanian organik pada masyarakat yang tentunya lebih sehat dan berkualitas karena sistem ini tidak menggunakan bahan kimia sehingga hasil yang diperoleh aman untuk dikonsumsi. Masyarakat tidak perlu khawatir akan kualitas dan sisa residu kimia yang sering terkandung dalam tanaman maupun ikan, karena sistem aquaponik sangat aman untuk digunakan dan tidak tercemar pestisida, pupuk, dan herbisida buatan.
4. Sistem ini lebih hemat air dibandingkan jenis metode tanam lainnya yakni hanya 30% dari 100% air yang digunakan pada metode tanam konvensional.
5. Mudah diadaptasi dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan serta luas lahan yang dimiliki. Semua itu dapat dirancang dan diatur dengan baik bagi produksi skala rumah tangga maupun skala besar

d. Kekurangan

1. Biaya yang digunakan untuk membangun sistem dan perangkat pada awalnya memang cukup besar dan tidak ekonomis namun hasil yang didapat mungkin akan dapat membayar modal tersebut di lain hari. Biaya yang dikeluarkan biasanya digunakan untuk membeli segala peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat sistem akuaponik tersebut.
 2. Membutuhkan listrik dan perawatan yang lebih optimal. Jenis metode ini kurang cocok digunakan pada daerah yang sering mengalami pemadaman listrik terutama jika menggunakan sistem Hidroponik NFT. Semakin sering atau lama daya listrik yang dipakai biaya yang dikeluarkan juga akan semakin besar.
 3. Instalasi yang dibangun bergantung pada energi atau kontrol dari manusia. pH dan kadar oksigen harus selalu dijaga dan aerator harus selalu menyala karena jika dalam 30 menit ikan tidak mendapatkan oksigen maka ikan bisa mati dan tentunya hal ini akan merugikan petani.
- e. Manfaat sistem akuaponik
- Beberapa manfaat dari budidaya dengan sistem akuaponik antara lain adalah:
1. Kotoran ikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik yang baik bagi pertumbuhan tanaman.

2. Produk yang dihasilkan merupakan produk organik karena hanya menggunakan pupuk dari kotoran ikan yang telah melalui proses biologis.
3. Menghasilkan dua produk sekaligus; yaitu sayur dan ikan, dari satu unit produksi.
4. Dapat menghasilkan sayuran segar dan ikan sebagai sumber protein pada daerah-daerah kering dan ketersediaan lahan terbatas.
5. Bersifat berkelanjutan dengan perpaduan tanaman dan ikan dan siklus nutrien.
6. Selain untuk aplikasi komersial, aquaponik telah menjadi tempat pembelajaran yang populer bagi masyarakat maupun siswa-siswa kejuruan perikanan tentang biosistem terpadu.
7. Populasi tanaman organik yang dapat ditanam 10 kali lipat lebih banyak. Dengan aquaponik tanaman dapat ditanam dengan kerapatan tinggi dengan sistem terapung di atas air. Sistem ini mampu menampung hingga 10 kali lipat jumlah tanaman pada luasan yang sama. Dan setiap akar tanaman selalu mendapat pasokan air yang kaya akan zat hara.
8. Pemeliharaan yang mudah, tidak memerlukan penyiangan, terbebas dari hama tanah dan tidak memerlukan penyiraman.
9. Bila pertumbuhannya baik, tanaman akan tumbuh lebih cepat.



Gambar 2.15 Sistem Akuaponik



Gambar 2.16 Sistem Akuaponik

2.1.2 Program Kerja Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Cair Dan Limbah Anorganik Sebagai Media Tanam Hidroponik Bersama Kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL).

Pelatihan pemberdayaan kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) melalui pelatihan pengolahan limbah organik dari sisa sayur dan buah yang sudah busuk sebagai pupuk dan limbah anorganik dari botol bekas air mineral yang potong menjadi dua bagian sebagai media tanam hidroponik untuk membangun *recycle* di Dusun Sumberbendo Desa Sumbertebu merupakan program kerja tambahan Tim Pengabdian

Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu yang perlu dan dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sumbertebu.

Program kerja ini berhubungan dengan pemanfaatan limbah sampah yang merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Sumbertebu. Pelatihan program dihadiri oleh semua anggota kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) yang mayoritas ibu-ibu yang memiliki semangat untuk bertanam. Pada pelatihan ini di materi yang disampaikan kepada kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) meliputi: perubahan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya penghujauan dan pemanfaatan limbah, cara membuat pembuatan limbah organik dari sisa sayur dan buah yang sudah busuk menjadi pupuk, pembibitan tanaman sayur media rockwool yang bertujuan untuk tanaman sistem hidropnik, pemanfaatan limbah anorganik dari botol bekas air mineral yang potong menjadi dua bagian sebagai media tanam hidroponik, pentingnya memanfaatkan limbah yang berada disekitar lingkungan.

Tahap pelaksanaan pelatihan pemanfaatan limbah organik dari sisa sayur dan buah yang sudah busuk sebagai pupuk dan limbah anorganik dari botol bekas air mineral yang potong menjadi dua bagian sebagai media tanam hidroponik di Dusun Ssumberbendo, sebagai berikut:

A. Melakukan kordinasi kepada kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL)

Kordinasi kepada kepada kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) merupakan langkah awal yang dilakukan oleh

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu. Sosialisasi ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai pengolahan limbah organik dan anorganik yang ada di Dusun Sumberbendo Desa Sumbertebu. Informasi yang didapatkan nantinya akan dijadikan bahan dan referensi untuk menentukan konsep dan materi yang akan disampaikan ketika melakukan sosialisasi kepada kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL).



Gambar 2.17 Kordinasi Kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan

- B. Melakukan pelatihan pemanfaatan limbah organik dari sisa sayur dan buah yang sudah busuk sebagai pupuk dan limbah anorganik dari botol bekas air mineral yang potong menjadi dua bagian sebagai media tanam hidroponik di Dusun Sumberbendo.

Setelah melakukan kordinasi dengan pihak kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL), Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu mengadakan pelatihan pemanfaatan limbah organik dari sisa sayur dan buah yang sudah busuk sebagai pupuk dan limbah

anorganik dari botol bekas air mineral yang potong menjadi dua bagian sebagai media tanam hidroponik untuk membangun *recycle* di Dusun Sumberbendo. Pelatihan ini bertujuan untuk pemberdayaan kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) sebagai peminimalisir pemanfaat limbah disekitar lingkungan yang bisa digunakan sebagai pengembangan nutrisi tanaman dan dapat mengembangkan variasi tanaman.



Gambar 2.18 Pelatihan Pengolahan Limbah Organik dan Anorganik

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhamdiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu menyiapkan beberapa kebutuhan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan limbah organik sebagai pupuk, meliputi : alat, bahan, dan langkah – langkah pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk, kelebihan, kekurangan penggunaan limbah organik, sedangkan kegiatan pelatihan limbah anorganik meliputi : demonstrasi penyemaian benih sayur kangkung dan pakcoi, pembuatan media hidroponik menggunakan

limbah anorganik, kelebihan, kekurangan menggunakan limbah anorganik.

a. Pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk

1. Alat dan bahan

- a) Sayur dan buah busuk
- b) Pisau
- c) Cairan EM4 (*Effective Microorganism 4*)
- d) Wadah bekas cat 25 kg
- e) Air secukupnya

2. Langkah-langkah pembuatan

- a) Potong kecil-kecil sayur dan buah busuk yang sudah dikumpulkan.
- b) Masukkan kedalam wadah bekas cet 25 kg.
- c) Berisedikit air hingga kepermukaan sayur dan buah.
- d) Beri 10 tutup botol bekas air mineral cairan EM4 (*Effective Microorganism 4*).
- e) Tutup dan diamkan selama 1 minggu.
- f) Setelah 1 minggu pupuk cair dari limbah organik siap digunakan.



Gambar 2.19 Pemetongan Sayur dan Buah Busuk



Gambar 2.20 Pembuatan Pupuk Organik

3. Kelebihan

- a) Meningkatkan produktivitas tanaman.
- b) Mudah melakukan pengolahan lahan.
- c) Meminimalisir biaya.
- d) Terdapat banyak kandungan nutri yang diperoleh dari pupuk, sehingga tanaman sayur menjadi sehat.
- e) Meningkatkan populasi musuh alami patogen, sehingga akan menekan aktivitas saprofitik patogen.

4. Kekurangan

- a) Biaya investasi awal tinggi
- b) Manajemen modal dan tenaga kerja intensif
- c) Dibutuhkan pengalaman dan keahlian tinggi
- d) Perhatian sangat tinggi
- e) Dibutuhkan nutrisi pupuk dengan formulasi tertentu
- f) Resiko serangan hama dan penyakit masih tinggi dan dapat menyebar dalam sistem sirkulasi
- g) Persaingan dengan produk sejenis dari pertanian tradisional dengan harga lebih murah.

b. Pemanfaatan limbah anorganik sebagai media tanam hidroponik

1. Demonstrasi penyemaian benih sayur media rockwool

Pada proses penyemaian benih sayur media rockwool, hal yang pertama dilakukan yaitu menyiapkan media rockwool, benih sayur kangkung an pakcoi, warah, dan air secukupnya. Langkah awal Rockwool dipotong seukuran dadu 2,5 cm x 2,5 cm x 2,5 cm. (Ukuran tidak harus sama persis. Lalu diberi lubang di tengah-tengahnya dengan tusuk gigi. Menggunakan cocogrow, tidak perlu lagi memotong-motong, karena cocogrow bisa langsung digunakan. Media tanam direndam dalam air sampai basah lalu ditiriskan. Untuk semai benih hanya membutuhkan media yang lembab, dan jangan terlalu basah. Jika terlalu basah, menyebabkan benih membusuk dan tidak pecah menjadi bibit tanaman. Meletakkan media di atas nampan atau tray semai. Memasukkan biji/ benih tanaman satu persatu ke dalam media tanam.

Tanaman sayuran kangkung dan pakcoi biasanya akan pecah dalam 24 jam. Untuk kangkung, tomat, cabe, memerlukan waktu yang lebih lama. Beri semprot air pagi, siang dan sore ke permukaan media tanam dimana benih ditanam. Jika menggunakan nampan, bisa memberi genangan sedikit air agar media tanam tetap lembab. Jika benih sudah pecah dan muncul bakal akar, dan

bakal daun, jangan lupa untuk segera menjemurnya dengan sinar matahari. Semakin banyak sinarnya, semakin baik, dan cepat tumbuh besar. Ketika bibit berusia seminggu bibit siap dipindahkan ke instalasi hidroponik.



Gambar 2.21 Pelatihan Penyemaian Benih Sayur Media Rockwool

2. Pembuatan media tanam hidroponik menggunakan limbah anorganik

Alat dan bahan yang diperlukan yaitu botol bekas air mineral 1,5 liter, gunting, dan cat warna. Langkah awal yaitu memotong botol bekas air mineral menjadi dua bagian sama panjang, selanjutnya botol di cat menggunakan cat warna yang bertujuan mencegah tumbuhnya jamur dan memperindah botol, setelah kering setengah dari potongan botol tersebut diisi oleh pupuk yang sudah dibuat menggunakan limbah

organik dari sayur dan buah busuk, setelah memenuhi tutup botol tanaman yang sudah tumbuh dipindahkan kedalamnya, dan jadilah tanaman sistem hidroponik dengan memanfaatkan limbah disekitar lingkungan.



Gambar 2.22 Pengisian Pupuk Cair dan Pemindahan Bibit

3. Kelebihan

- a) Lebih hemat karena bisa dengan gratis mendapatkannya.
- b) Tidak rumit untuk melubangi.
- c) Tidak susah untuk membersihkannya karena lebih pendek.
- d) Ramah lingkungan.

4. Kekurangan

- a) Tanaman akan kurang subur karena air tidak mengalir sehingga nutrisinya tidak teraduk rata.
- b) Bila tanaman sudah besar otomatis kebutuhan air akan terus bertambah sehingga nantinya air juga akan cepat sekali habis.

- c) Wadah akan gampang ditumbuhi lumut bila wadah tidak dicat, lumut akan sangat mengganggu pertumbuhan tanaman.

2.1.3 Branding Masjid Jami' Ki Buyut Lankay

Kegiatan di bidang keagamaan ini merupakan program kerja tambahan yang di adakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu guna mengembangkan media dakwah melalui keunikan arsitektur dari masjid yang berbentuk seperti cerobong asap pabrik. Tinggi menara menjulang setinggi 50 meter dari atap masjid. Luas menara di tengah masjid adalah 10 x 10 meter. Ada tiga tingkatan pada menara tersebut dan tiap tingkat diberi tangga. Pada bagian ujung menara diberi tutup dari bata dengan ventilasi pada sisi-sisinya. Luas dari bangunan masjid ini sendiri adalah 25 x 25 meter pada lahan 40 x 50 meter. Namun sayangnya keindahan dan keunikan masjid ini masih kurang terekspos kepada dunia luar, karena masjid ini kurang terkenal di halayak ramai dan juga sulitnya mencari informasi tentang masjid ini. Oleh karena itu muncullah ide kami untuk mengembangkan informasi masjid ini. Tahap pelaksanaan branding masjid di Dusun Gampang Desa Sumbertebu adalah melakukan kordinasi, melakukan pembersihan dihalaman sekitar masjid, dan pembuatan blog tentang sejarah masjid dan keberadaannya berikut linknya: <https://kibuyutlankay-umsida.blogspot.com/2021/04/masjid-ki-buyut-lankay.html>



Gambar 2.23 Kordinasi Taqmir Masjid



Gambar 24. pembersihan Masjid



Gambar 2.25 Blog Masjid Jami' Ki Buyut Lankay

2.1.4 Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Eksperimen Science Sederhana

Pendampingan belajar siswa tingkat dasar melalui kegiatan eksperimen sederhana di Desa Sumbertebu merupakan program kerja tambahan

yang tepat mengingat adanya mahasiswa yang berasal dari program studi pendidikan. Program ini dilakukan mengingat di era pandemi siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru, sehingga tim pengabdian masyarakat mengatasi permasalahan dengan mengadakan pendampingan belajar. Program kerja bimbingan belajar siswa tingkat dasar ini dilaksanakan setiap dari senin dan kamis dengan menggunakan metode inkuiri berbasis eksperimen dan sudah jalan sejak minggu kedua dilaksanakannya program tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu. Pada pelaksanaan program ini difokuskan pada kelas IV dan V. Program ini bertujuan agar siswa memahami materi yang disampaikan dan juga semangat dalam belajar di era pandemi saat ini. Tim pengabdian masyarakat mengadakan beberapa eksperimen, salah satunya yaitu cara membuat magnet dengan elektromagnetik.

Tahapan pelaksanaan pendampingan belajar siswa tingkat dasar melalui kegiatan eksperimen science sederhana di Desa Sumbertebu, sebagai berikut :

A. Melakukan kordinasi di kelompok belajar

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan pendampingan belajar siswa tingkat dasar melalui kegiatan eksperimen science sederhana di Desa Sumbertebu, Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu melakukan kordinasi di kelompok belajar.

Kordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan kepada siswa sekaligus meminta ijin kepada pihak kelompok belajar mengenai pendampingan belajar melalui kegiatan eksperimen science yang akan dilaksanakan oleh Tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu.



Gambar 2.26 Kordinasi Kelompok Belajar

B.Melakukan pendampingan belajar melalui kegiatan eksperimen science sederhana

Kegiatan pendampingan belajar siswa tingkat dasar melalui kegiatan eksperimen science ini dilaksanakan pada hari rabu, bertempat di balai desa Sumbertebu. Pada kegiatan eksperimen ini siswa yang mengikuti kelas IV dan V. Eksperimen science yang digunakan adalah cara membuat magnet dengan dialiri arus listrik, sebelum itu tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu memberikan beberapa fenomena dan sedikit materi mengenai kemagnetan, mulai dari pengertian magnet, sifat-sifat magnet, bentuk magnet, cara membuat magnet, cara menghilangkan magnet, dan peralatan yang menggunakan prinsip kemagnetan.



Gambar 2.7 Kegiatan Belajar Kelas V



Gambar 2.28 Kegiatan Belajar Kelas IV



Gambar 2.29 Eksperimen Cara Membuat Magnet



Gambar 2.30 Eksperimen Magnet



Gambar 2.31 Eksperimen Magnet

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

2.2.1 Dukungan yang Diperoleh

Palaksanaan program tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu mendapat dukungan dari berbagai organisasi dan aspek di Desa Sumbertebu yang meliputi kepala desa dan perangkat desa, kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET), kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL), Taqmir masjid Jami' Ki Buyut Lankay Desa Sumbertebu. Organisasi dan aspek di Desa Sumbertebu cukup antusias dan mendukung pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa

Sumbertebu. Bentuk dukungan yang kami peroleh adalah ketersediaan pihak-pihak desa untuk membantu segala sesuatu yang kami butuhkan selama melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu seperti menyediakan sarana, prasarana, dan perlengkapan untuk kegiatan pembukaan pengabdian masyarakat, sosialisasi, pelatihan, branding masjid Jami' Ki Buyut Lankay, pendampingan belajar, dan penutupan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu di Desa Sumbertebu.

2.2.2 Masalah yang Dijumpai

Masalah yang dijumpai selama pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu di Desa Sumbertebu adalah kurang memanfaatkan dan mengembangkan potensi alam yang ada dan kurangnya sikap peduli lingkungan dengan adanya limbah yang dapat dimanfaatkan oleh lagi.

BERBALUT SEKAM: KISAH SUMBERTEBU DALAM 960 JAM

3

3.1 SEDIKIT MEMBAWA ANGIN PERUBAHAN UNTUK SUMBERTEBU

Oleh : ZAENAL

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. 22 Februari 2021 adalah awal dari pembukaan KKN-P UMSIDA, dan disini saya dipertemukan dengan wajah-wajah teman baru yang sebelumnya belum pernah saya temui. Dalam anggota KKN-P kelompok ini terdiri dari 2 mahasiswa dan 6 mahasiswi dan tentunya dari berbagai program studi yang tersusun dalam satu kelompok yaitu KKN-P 64 Umsida - Desa Sumbertebu.

Dalam imajinasi waktu semester lima, saya beranggapan bisa melaksanakan KKN diluar lingkup daerah yang lumayan jauh dari rumah saya dan berekspektasi bisa mencari ilmu dan tentunya wawasan baru dalam semua hal diluar lingkungan sekitar rumah saya. Namun apa daya, KKN tahun ini berbeda dikarenakan adanya pandemi sehingga diselenggarakan dalam istilah Kuliah Kerja Nyata Pencerahan, dimana KKN dilaksanakan se-fleksibel mungkin dan tentunya mematuhi protokol kesehatan. Dalam KKN tahun ini mahasiswa tidak diperkenankan mendirikan posko ataupun tempat tinggal untuk menginap.

KKN-P 64 Desa Sumbertebu memiliki daftar beberapa proker yang sudah tersusun, salah satunya proker yang kami jalankan yaitu Branding Masjid. Didesa Sumbertebu ini ada

peninggalan masjid yang menurut saya memiliki nilai keunikan, dimana masjid tersebut memiliki menara tunggal yang menjulang ke atas setinggi 50 Meter dan hal itu yang membuat menarik perhatian semua orang untuk mengunjungi serta ingin sholat di Masjid Ki Buyut Langkay ini. Luas menara di tengah masjid adalah 10 x 10 meter. Ada tiga tingkatan pada menara tersebut dan tiap tingkat diberi tangga. Pada bagian ujung menara diberi tutup dari bata dengan ventilasi pada sisi-sisinya. Luas dari bangunan masjid ini sendiri adalah 25 x 25 meter pada lahan 40 x 50 meter. Masjid ini awalnya dibangun pada tahun 1997, oleh donatur tunggal yang bernama H. Toifin. Nah, dari tahun ke tahun setelah adanya perkembangan zaman. Masjid ini mulai sepi pengunjung (jama'ah) untuk melakukan sholat di masjid Ki Buyut Langkay ini. Maka dari itu Tim KKN-P 64 Desa Sumbertebu memberikan sedikit sentuhan agar bisa merubah dan bisa membuat orang-orang lain kembali meramaikan lalu menunaikan sholat di masjid Ki Buyut Langkay ini meningkat.

Kami memberikan sentuhan berupa pembuatan seni kerajinan mozaik di halaman masjid, ide ini muncul ketika kami melihat ada banyak pecahan keramik yang dibuang di depan masjid. Agar tidak terbuang sia-sia kami memanfaatkannya untuk dijadikan mozaik. Bahan yang dibutuhkan adalah semen dan pasir yang fungsinya untuk merekatkan pecahan-pecahan keramik tersebut. Di halaman masjid dan sekitarnya juga kami tanami bunga dan beberapa tumbuhan hijau lainnya agar masjid terlihat lebih asri.

Kemudian, kami membuatkan mading untuk masjid ini dengan tujuan sebagai media komunikasi dimana mading ini berisikan informasi tentang masjid Ki Buyut Langkay serta informasi-informasi penting lainnya. Kami juga membuatkan tempat sampah dari botol bekas yang dibentuk semenarik mungkin agar terkesan bersih dan rapi, tujuan pembuatan tempat

sampah dari botol bekas ini dikarenakan disekitar masjid belum ada tempat sampah tunggal yang bisa dijangkau oleh jamaah masjid Ki Buyut Langkay ini. Itung-itung juga memanfaatkan sampah botol bekas yang ada di Desa Sumbertebu. Dan tahap terakhir, kami mengambil beberapa potret dari masjid ini untuk di ekspos di beberapa media sosial dengan harapan mampu mengangkat keberadaannya agar dikenal banyak orang.

Sekian dan terimakasih.

3.2 KISAH KLASIKKU UNTUK DESA SUMBERTEBU

Oleh: ALFIN ARINA MAULIDA

Di masa pandemi saat ini bukanlah sebuah alasan untuk tidak melanjutkan salah satu program wajib yaitu kegiatan Pengabdian Masyarakat. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 22 Februari 2021 – 1 April 2021. Lokasi Pengabdian Masyarakat di wilayah Mojokerto dibagi menjadi 3 yaitu Desa Leminggir, Mojosari, Desa Sumbertebu, Bangsal, dan Desa Ngembah, Dlanggu. Lokasi Pengabdian Masyarakat bertempat di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal beranggotakan 8 mahasiswa yang terdiri dari 6 perempuan dan 2 laki-laki, dan terdiri dari berbagai program studi diantaranya PGSD, PIPA, Agroteknologi, Teknik Informatika, dan Manajemen. Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Sumbertebu, Tim pengabdian masyarakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu mengadakan survey lokasi dan situasi di Desa Sumbertebu sebagai informasi awal untuk analisis sekaligus sebagai bahan dalam penyusunan program kerja selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Sumbertebu.

Desa Sumbertebu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto dengan jumlah penduduk kurang lebih 4575 penduduk yang terbagi dalam 3 Dusun, yaitu Dusun Glonggongan, Dusun Gampang, dan Dusun Sumberbendo. Mayoritas penduduk di Desa Sumbertebu beragama islam dan memiliki mata pencaharian sebagai petani dengan memanfaatkan potensi alam yang ada seperti jagung,

padi, dan tebu, berwirausaha, buruh pabrik, dan PNS. Diwilayah Desa Sumbertu terdapat rumah sakit dan pasar tradisional.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, permasalahan mitra yang di jumpai oleh Tim pengabdian masyarakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertu dalam bidang pertanian adalah kurangnya pengembangan potensi alam yang dimiliki masyarakat, sehingga perlu adanya pengembangan media untuk bercocok tanaman dan budidaya, dalam bidang lingkungan adalah kurangnya pola pikir masyarakat terhadap pemanfaatan limbah disekitar lingkungan, sehingga sampah-sampah yang dihasilkan masyarakat belum teratasi. Dalam bidang pendidikan di era pandemi saat ini para orang tua kesulitan untuk mengajari anaknya, sehingga perlu adanya kelompok belajar tambahan yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui via daring. Dalam bidang agama perlu adanya eksplorasi keunikan dari masjid sehingga keberadaan masjid di Desa Sumbertu bisa di expose dan menambah ilmu sejarah.

Berdasarkan analisis permasalahan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertu, Tim pengabdian masyarakat mengusulkan beberapa program kerja sebagai solusi dari permasalahan yang ada di Desa Sumbertu. Program kerja yang diusulkan terdiri dari 1 program utama di bidang teknologi yaitu pelatihan dan pemasangan sistem akuaponik bersama Ikatan Pemuda Tani (IPET) dan 2 program tambahan di bidang lingkungan yaitu pengolahan limbah organik menjadi pupuk organik yang akan digunakan sebagai nutrisi dalam tanaman sistem hidroponik dengan memanfaatkan wadah limbah anorganik botol bekas air mineral, bidang teknologi yaitu mengekspos keunikan salah satu masjid yang berada di Desa

Sumbertebu, dan pendidikan yaitu membentuk kelompok belajar yang bertujuan untuk membantu siswa mengatasi persoalan belajar daring di era pandemi.

Sejak surat edaran kemdikbud No. 40 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus, dampak virus covid-19 bidang pendidikan dalam proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring pada satuan pendidikan dengan menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media yang mendukung secara konseptual memiliki tujuan yang baik.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru lewat media online seperti whatsapp, google meet, form, dan jenis lainnya, sehingga para orang tua dituntut untuk bisa menggunakan media sosial agar bisa memantau pengajaran anaknya. Penerapan sistem belajar online ini menjadikan orang tua sebagai wakil guru bagi anak-anaknya. Sehingga Tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan membentuk kelompok belajar. Kegiatan ini dilakukan seminggu 2 kali yang bertepatan pada hari senin dan kamis selama 90 menit, hanya ada 8 siswa yang mengikuti program ini, bertempat di salah satu rumah ketua kelompok mengajar di Dusun Gampang.

Di setiap minggunya dilakukan beberapa kuis atau kelas eksperimen salah satunya yaitu cara membuat magnet yang diikuti oleh semua siswa dan dilakukan di balai desa, dengan adanya kelas eksperimen diharapkan siswa dapat mengetahui cara membuat magnet dengan dialiri arus listrik, dapat melakukan eksperimen selama belajar daring di rumah, meningkatkan semangat untuk terus belajar dan terus bereksperimen meskipun di era pandemi saat ini, sehingga

siswa dapat mengeksplor potensi yang ada dalam diri, dengan adanya sedikit eksperimen yang kami adakan, dapat membuat siswa sedikit mengusir kebosenan dikala belajar dirumah dan menumbuhkan semangat belajar untuk siswa.

Kegiatan KKN di desa Sumbertebu sangat memberikan kesan mendalam, mengenalkan saya pada teman-teman baru dengan berbagai karakter. Ramah, seru, menyenangkan, mungkin ini akan menjadi kesan klise yang juga dirasakan oleh orang lain. Namun, saya percaya, bahwa setiap orang memiliki definisi menyenangkan yang berbeda-beda. Saya sungguh merasa beruntung, mendapat tempat dan waktu yang sama dengan teman-teman tim KKN kelompok 64, hingga kami bisa menjadi tim yang solid, membentuk sebuah kerja sama yang baik, dan berbagai dukungan untuk saling meyakinkan. Bahwa yang sulit dapat diatasi, diselesaikan dengan diskusi. Disamping kesan bersama tim yang luar biasa, kesan saya terhadap Dosen Pendamping Lapangan (DPL) juga sangat baik, beliau selalu memperhatikan kami, memberikan informasi-informasi terbaru

3.4 PEMBELAJARAN PEMASARAN PRODUK SUMBERTEBU

Oleh: ARUM PUTRI LESTARI

Perkenalkan nama saya Arum Putri Lestari mahasiswa program studi Manajemen fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya ditempatkan di Desa Sumbertebu yang kebetulan merupakan Desa tempat tinggal saya. Pada masa pandemi saat ini pihak kampus tetap mengadakan KKN tetapi di tempat diwilayah terdekat atau domisili masing - masing, untuk pembagian kelompoknya ditentukan oleh pihak kampus dan tentunya dengan melihat domisili rumah mahasiswa, hal tersebut dilakukan dikarenakan masa pandemi saat ini yang belum berakhir. Selain melaksanakan KKN sesuai dengan domisili masing - masing dalam pelaksanaan KKN juga dituntut untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Dalam kelompok saya terdiri dari 8 anak, 6 Perempuan dan 2 Laki - laki.

Berkaitan dengan program kerja KKN salah satunya yaitu memberikan pembelajaran cara pemasaran produk pada sebuah organisasi pemuda yang ada di salah satu Dusun Sumbertebu yaitu Ikatan Pemuda Tani (IPET). Pada Organisasi tersebut para pemuda menanam jahe merah, membudidaya ikan lele dan sayuran aquaponik yang di ajarkan oleh kelompok saya. Maka dengan itu saya akan memberikan sedikit pelajaran bagaimana cara pemasaran produk yang benar dan tepat sasaran.

Pemasaran produk biasanya dilakukan dengan cara promosi, promosi dilakukan bertujuan untuk meningkatkan penjualan tetapi sebelum itu kita harus melakukan pengenalan produk kita terlebih dahulu kepada masyarakat. Promosi harus lebih memfokuskan untuk menciptakan ketertarikan masyarakat agar membeli produk yang kita tawarkan. Pada saat

ini perkembangan teknologi sudah semakin maju kita bisa melakukan promosi dengan mudah, seperti membuat iklan promosi produk lalu memposting di sosial media Instagram, Facebook bahkan WA.

Sebelum melakukan promosi, sebaiknya menentukan harga produk yang akan ditawarkan setelah itu menentukan target pemasaran. Jahe merah mungkin memiliki sedikit peminat atau hanya orang - orang yang membutuhkan untuk obat saja yang akan membelinya, tetapi itu bukan penghalang kita bisa menawarkan jahe merah kepada penjual jamu karena biasanya penjual jamu tradisional sulit menemukan penjual jahe merah karena tidak banyak yang menjual jahe atau menanam jahe merah tersebut.

Sayuran aquaponik memang harganya lebih mahal dari sayuran yang ditanam biasa ditanah, karena sayuran aquaponik tentunya lebih sehat karena tidak mengandung pestisida. Untuk pemasaran aquaponik bisa kita pasarkan secara langsung atau melalui distribusi seperti bekerja sama dengan swalayan untuk menaruh sayuran organik, atau juga kita bisa menjualnya secara langsung dengan menggunakan cara promosi melalui iklan yang kita tampilkan di media sosial, tetapi jika memasarkan sayuran melalui media online tentunya kita harus membuat sistem Pre Order (PO). Caranya adalah sebelum panen kita harus sudah memasarkan sayuran dan setelah mendapatkan konsumen sesuai target kemudian kita memanem sayuran sesuai dengan pesanan konsumen, dengan adanya pemasaran dapat menambah pemasukan dan melatih manajemen dalam berorganisasi.

3.4 SEDIKIT PENGETAHUANKU TENTANG PEMBIBITAN

Oleh: INDRI SALSABILA

Awalnya saya tidak menyangka jika KKN didesa yang dekat dengan rumahku. Padahal yang aku bayangkan dulu, pasti KKN kita akan jauh dari rumah, mengenal lingkungan baru dan orang baru. Tapi ternyata gara-gara masa pandemi kita diharuskan KKN didaerah masing-masing. Masa pandemi ini mengubah seluruh tatanan yang telah disusun oleh kampus saya. Banyak hal baru yang akhirnya menjadi kebiasaan kita. Ternyata lokasi KKN saya terletak di desa Sumbertebu, dimana desa tersebut sering aku lewati saat pergi kepasar karena lokasi desa tersebut dekat dengan pasar. Saya begitu senang saat mendapatkan lokasi KKN yang dekat dengan rumahku, karena jujur saja bisa menghemat biaya sekaligus tidak jauh dari keluarga. Pembekalan KKN dilakukan secara offline dan pengambilan jaket juga perwakilan, sehingga semua dilakukan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan dikampus kita. Kepala desa beserta jajaranya menyambut kita dengan suka hati dan membantu kita dalam menyelesaikan proker kami. Banyak pihak yang membantu demi kelancaran proker kami dari pihak takmir masjid, anggota PKK, anggota KRPL dan komunitas IPET. Tim KKN kami di Desa sumbertebu terdiri dari 8 orang yakni 2 orang laki laki dan 6 orang perempuan yang berasal dari beberapa program studi yang berbeda. Dimana perbedaan prodi tersebut membuat kita saling melengkapi karena, ada berbagai ilmu yang kita dapatkan. Mendapatkan banyak teman dengan berbagai karakter.

Ada banyak program kerja yang saya lakukan dan setiap anggota memegang tanggung jawabnya masing-masing. Misalnya saya diberi tanggung jawab untuk memegang salah

satu proker yaitu pembibitan. Disini adalah pengalaman baru bagi saya karena biasanya aku hanya disibukkan mengajar dan berinovasi membuat media pembelajaran. Tapi, ini lain saya diberi tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pembibitan dan saya banyak bertanya mengenai pembibitan oleh salah satu teman saya dari jurusan Agroteknologi. Banyak ilmu yang saya dapatkan dari teman saya itu.

Pembibitan ini dilakukan untuk menyempurkan 2 proker kami tentang aquaponik untuk komunitas IPET dan hidroponik untuk ibu-ibuk KRPL. Pembibitan ini dilakukan selama 1 minggu agar tanaman tumbuh untuk dipindahkan dan tanaman yang kami gunakan adalah Sawi dan kangkung. Pembibitan ini dilakukan pada media rockwool dimana media ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses penanaman dan pemindahan tapi, boleh juga menggunakan sekam. Langkah-langkahnya ialah : 1. Siapkan media rockwool 2. Iris membentuk segi-empat 3. Lubang rockwool untuk digunakan memasukkan bibit 4. Basah rockwool sampai benar-benar basah keseluruhan 5. Masukkan bibit sayuran yang akan digunakan 6. Lalu tunggu sekitar 1 minggu sampai sayuran tersebut tumbuh. 7. Setelah itu masukkan kedalam tempat/wadah yang kita inginkan.

Untuk aquaponik dikomunitas IPET pembibitan diberikan sayuran Sawi dan kangkung. Dimana nutrisi didapatkan dari kotoran ikan lele. Keuntungan dari aquaponik ini mereka dapat memanen 2 hal yaitu ikan lele dan sayuran. Mereka juga tidak perlu menyiram ataupun memberi pupuk karena sudah mendapatkan nutrisi dari kotoran lele. Sedangkan hidroponik pembibitannya sama seperti pada aquaponik hanya saja media yang digunakan dalam hidroponik memanfaatkan botol bekas. Untuk nutrisinya kita membuat pupuk dari sayuran-sayuran yang sudah tidak dipakai atau dengan kata lain sudah busuk. Sayuran ini kita ambil dari pedagang yang ada dipasar yang

sudah dibuang penjual. Pada program hidroponik kita juga menanam Sawi dan kangkung. Ibu-ibu Anggota KRPL sangat senang karena memberi sosialisasi mengenai hal tersebut. Semoga dengan media yang mudah tersebut banyak semangat baru yang timbul dan semakin gemar dalam menanam sayuran ataupun yang lainnya.

3.5 SEDIKIT ILMU YANG BISA KUBERIKAN UNTUK DESA SUMBERTEBU

Oleh: RINDA NUR WAHYUNINGSIH

Mendapat lokasi KKN di Desa Sumbertebu rasanya biasa saja bagi saya karena dulu saya ingin sekali KKN di wilayah yang jauh dari rumah, sedangkan Desa Sumbertebu merupakan tetangga dari Desa tempat tinggal saya. Memang di saat pandemi seperti ini KKN tetap diadakan secara offline tetapi di tempatkan di wilayah terdekat rumah masing-masing, bahkan ada yang KKN di Desanya sendiri. Dalam kegiatan KKN juga tidak ada live in atau posko guna mematuhi peraturan pemerintah untuk social distancing dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Tim KKN Desa sumbertebu terdiri dari 8 orang yakni 2 orang laki laki dan 6 orang perempuan yang berasal dari beberapa program studi. Ada yang dari PGSD,PG IPA, Informatika, Manajemen dan Agroteknologi.

Saya merasa senang karena mendapat teman baru yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dengan begitu kami bisa saling bertukar pendapat, saling berbagi ilmu dan lainnya. Dari prodi pendidikan saya mendapatkan ilmu bagaimana cara mengajar yang baik, dari prodi manajemen saya mendapat ilmu bagaimana cara memajemen waktu, kegiatan dll. Dan dari prodi informatika ilmu yang saya dapatkan adalah cara membuat blog, teknik dalam pengeditan video dll. Sehingga tim KKN kami saling melengkapi satu sama lain. Disamping KKN kami juga kuliah online sehingga kami harus pintar dalam membagi waktu. Tapi itu tidak menjadi halangan untuk kami, prinsip kami adalah kegiatan KKN ini berjalan lancar tanpa mengganggu kegiatan perkuliahan.

Bicara masalah program kerja, ada satu program kerja unggulan kami yaitu pembuatan aquaponik yang dipadukan dengan filter kolam ramah lingkungan. Latar belakang dari program ini adalah adanya sebuah Organisasi Pemuda yang baru saja dibentuk di Desa Sumbertebu yakni IPET (Ikatan Pemuda Tani). Pada masa pandemi para pemuda disini tidak ada kegiatan sehingga dibentuknya organisasi ini bertujuan untuk mengisi kegiatan pemuda-pemuda Desa Sumbertebu tepatnya di Dusun Sumberbendo. Kegiatan yang dilakukan meliputi budidaya ikan lele dan budidaya tanaman jahe. Dari sini muncul ide saya untuk memberikan sedikit ilmu sesuai dengan bidang saya (Agroteknologi) yaitu mengenalkan Budidaya sayuran dengan sistem Aquaponik yang dipadukan dengan filter kolam ramah lingkungan.

Aquaponik merupakan penggabungan dua metode yakni akuakultur dan hidroponik dengan menempatkan ikan untuk bekerja sebagai penghasil pupuk untuk tanaman. Pekerjaan untuk ikan itu makan dan menghasilkan limbah yang merupakan pupuk yang sempurna untuk menanam tanaman, ikan dapat menumbuhkan banyak tanaman ketika mereka mulai “bekerja”. Aquaponik merupakan teknik terbaik dari semua teknik bercocok tanam, memanfaatkan limbah dari satu elemen ke elemen lain untuk memberi manfaat. Salah satu hal paling keren tentang Aquaponik adalah meniru ekosistem alami. Aquaponik mewakili hubungan antara air, kehidupan akuatik, bakteri, dinamika nutrisi, dan tanaman yang tumbuh bersama di saluran air di seluruh dunia. Mengambil isyarat dari alam, aquaponik memanfaatkan kekuatan bio-integrated dari komponen-komponen individu ini: Saling menukar limbah dengan ikan sebagai makanan untuk bakteri, untuk dikonversi menjadi pupuk yang sempurna untuk tanaman, dan mengembalikan air dalam bentuk bersih dan aman untuk ikan.

Dengan menerapkan sistem ini, IPET dapat meraup keuntungan lebih dikarenakan dalam satu unit produksi dihasilkan dua produk sekaligus yakni sayuran dan ikan lele.

Tahap awal program ini adalah proses pembuatan instalasi aquaponik dan filter kolam, kemudian ketika instalasi sudah siap kami melakukan proses perakitan instalasi ke kolam ikan lele milik IPET. Tidak lupa saya juga menjelaskan tahapan-tahapan budidaya aquaponik mulai dari tahap penyemaian hingga panen serta mempraktekkan secara langsung. Kami juga memberikan wawasan tentang teknik pemasaran produk panen tersebut. Pada saat melaksanakan program ini saya merasa sangat senang karena semua anggota IPET sangat antusias dalam menerapkan sistem ini, kami memberikan contoh instalasi aquaponik untuk satu kolam sehingga dengan adanya contoh tersebut dapat menjadi ilmu pengetahuan baru dan bisa dikembangkan lagi oleh IPET. Harapan saya adalah dengan sedikit ilmu yang kami berikan nantinya dapat bermanfaat dan menjadikan motivasi untuk IPET agar terus maju dan menemukan inovasi-inovasi terbaru.

3.6 BERBAGI ILMU UNTUK TETANGKAU SUMBERTEBU

Oleh: AYU VIANA REZEKI ANANTA

sekarang ini saya sedang betugas KKN didesa saya sendiri yaitu desa sumbertebu tepatnya di dusun sumber bendo. Ternyata didesa saya banyak sekali kegiatan yang tidak saya ketahui, karena saya hanya ikut kegiatan didesa saya cuman karang taruna, dan dikarenakan sekarang lagi pandemi semua kegiatan yang berserta acara yang kita laksanakan menjadi tertunda, bisa dikatakan "off untuk sementara" jadi saya hampir tidak pernah berkumpul dengan orang orang disekitar. Hal ini juga bisa melanggar prokes dan dapat menyebarkan virus lebih cepat oleh karena itu penertipan pada desa saya dikatakan cukup ketat. Maka dari itu semua kegiatan yang bersangkutan dengan orang banyak akan diberhentikan, padahal dalam karang taruna kegiatan yang biasa saya lakukan ada bermacam-macam , seperti karnaval yang di adakan setiap tahun baru hijriah dan dan juga lomba 17 agustus.

Setelah itu, saya mengetahui adanya kegiatan baru yaitu Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan program pengembangan model rumah pangan yang dibangun dalam suatu kawasan (dusun, desa, kecamatan) dengan prinsip pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga melalui penyediaan aneka sayur dan buah serta sumber protein. Kegiatan ini beranggotakan para ibu-ibu. Di dusun saya para ibu-ibu disini cukup aktif dalam mengikuti kegiatan ini, biasanya mereka menanam sayur sayuran disekitar mereka dengan bermacam-macam cara bisa dipot bunga, dengan barang bekas, ataupun dengan cara hidroponik.

Ibu- ibu KRPL biasanya membuat pupuk cair untuk tanaman hidroponik dari buah nanas di potong kecil-kecil lalu di campur dengan tetes tebu dan difermentasikan selama 2-3 minggu. Kekurangan dari pupuk ini adalah bermodal, bisa dikatakan begitu karena semua bahan yang di gunakan itu membeli, dan tentu akan kesulitan jika tidak musim buah nanas. Maka dari itu saya mencoba melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu KRPL untuk membuat pupuk dari sampah rumah tangga organik, seperti sayuran sisa hal ini juga lebih menguntungkan karena mengurangi limbah rumah tangga menjadi lebih bermanfaat.

Melihat banyaknya pengeluaran hanya untuk membuat pupuk cair ini, saya sebagai anak manajemen membagikan pengalaman saya membuat pupuk organik. Selain mudah pupuk cair yang saya sosialisasikan iki sangat mudah dan murah meriah sehingga tidak memerlukan modal yang besar. Hanya dengan limbah sayuran apa saja, air , gula dan EM4. Nah kemarin saya mensosialisasikan cara pembuatannya dengan cara semua limbah sayuran rumah tangga tersebut ditaruh kedalam tong, lalu isikan air sampai semua limbah sayuran tersebut terendam, jangan lupa tambahkan gula 5 sendok makan, campur dengan cairan EM4 hanya 10 sendok makan saja, untuk harga EM4 ini hanya Rp. 17.000 / liter. Saya menggunakan tong cat yang dapat menampung sampai 25 Kg cukup murah dan lumayan banyak , jadi para ibu-ibu tidak perlu membuat berulang kali. Dan jangan lupa di fermentasikan selama 2 minggu maka pupuk sudah dapat digunakan sebagai cairan hidroponik. Hanya saja kekurangan dari pupuk cair yang saya sosialisasikan ini jika sudah difermentasi maka akan menimbulkan bau busuk. Maka dari itu tempat penyimpanan untuk fermentasinya harus ada tutup yang rapat. Hal ini juga membantu menfermentasi pupuk dengan sempurna.

3.7 30 HARI YANG SANGAT BERKESAN BAGIKU

Oleh: LAILI DIAH RAHMAWATI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini berlangsung pada tanggal 22 februari – 1 april 2021. Lokasi Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2021 terbagi menjadi 3 lokasi utama yaitu Sidoarjo, Pasuruan, Mojokerto. Pada kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ini merupakan salah satu bentuk program wajib kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan dalam pengabdian masyarakat yang berlangsung di Desa Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto dengan beranggotakan 6 perempuan dan 2 laki-laki. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut yakni untuk mendorong pengembangan potensi yang sudah ada pada desa Sumbertebu. Bentuk kegiatan yang dilakukan berguna untuk memaksimalkan tata kelola dalam pengembangan potensi yang melibatkan masyarakat di Desa Sumbertebu.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ada beberapa program kerja yang akan kita laksanakan yakni, program kerja utama pembuatan aquaponik yang dipadukan dengan filter kolam ramah lingkungan, hidroponik dan pemanfaatan limbah organik. Yang akan saya bahas disini adalah tentang pembuatan hidroponik dengan memanfaatkan botol bekas. Latar belakang dari program ini adalah adanya sebuah organisasi ibu-ibu yang baru saja dibentuk di Desa Sumbertebu yakni KRPL (Kegiatan....) . Pada masa pandemi ini para ibu-ibu rumah tangga tidak ada kegiatan sehingga dibentuknya organisasi yang bertujuan untuk mengisi kegiatan ibu-ibu Desa Sumbertebu tepatnya di Dusun Sumberbendo.

Adanya masalah mengenai kurang luasnya lahan yang dimiliki tiap warga sekitar, disini saya memberikan ide untuk membuat hidroponik dengan memanfaatkan botol bekas untuk dijadikan media tanamnya. Hidroponik sendiri yaitu memiliki arti suatu budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman. Kebutuhan air pada tanaman hidroponik lebih sedikit dibandingkan kebutuhan air pada budidaya dengan memakai media tanah. Dengan metode ini, tanaman yang tumbuh tidak membutuhkan jaringan akar yang kompleks untuk menyerap nutrisi. Hidroponik juga tidak memerlukan pemakaian herbisida dan pestisida beracun sehingga lebih ramah lingkungan dan sayuran yang dihasilkan pun lebih sehat. Proses pertumbuhan tanaman menjadi lebih efektif karena tidak terjadi perebutan nutrisi dengan tanaman lain. Selain itu menanam menggunakan metode hidroponik lebih cepat panennya karena nutrisi langsung bisa diserap oleh tanaman dan tidak ada yang terbuang percuma. Nutrisi yang kita pakai adalah cairan pupuk organik. Teknik ini bisa dibuat dari mulai skala kecil-kecilan. Baik yang hanya sekedar hobi saja atau bisa juga untuk skala menengah ke atas yang memang dibuat sebagai bisnis yang menguntungkan.

Jenis tanaman yang sering dibudidayakan secara hidroponik adalah sayuran. Seperti sawi, kangkung, selada, cabai, bayam, brokoli, buncis, tomat, dll. Kami disini memilih sayuran sawi dan kangkung yang akan ditanam menggunakan metode hidroponik. Dengan menanam sayuran dirumah, saya berpikir ibu-ibu nantinya bisa memenuhi kebutuhan dapur sendiri tanpa sering berbelanja di pasar. Disamping banyak keuntungan dari metode hidroponik, ada kelemahannya juga yaitu membutuhkan modal yang cukup besar dan sayurannya lebih cepat layu. Untuk hasil yang terbaik dapat menggunakan

pipa. Tetapi kebanyakan ada juga yang menggunakan cara paling sederhana yaitu dengan memanfaatkan botol aqua bekas sebagai materialnya. Disamping kita bisa mendapatkan tanaman sayuran yang sehat dan subur, kita juga bisa memanfaatkan barang bekas yang seharusnya dibuang dan menjadi limbah ternyata masih bisa diambil manfaatnya. Dan untuk media tanamnya bisa menggunakan rockwool, arang sekam, kerikil, pecahan batu merah. Kami memilih rockwool sebagai media tanamnya karena barangnya mudah di dapat.

Langkah awal yang kita lakukan adalah penyemaian bibit. Rockwool yang sudah dipotong sesuai kebutuhan, kita basahi pakai air secukupnya. Lalu kita lubangi kecil ditengah untuk tempat bibitnya. Setiap lubang bisa di isi 1-3 bibit. Untuk penyemaian membutuhkan waktu sekitar 7-10 harian. Selama penyemaian media tanam rockwool tidak boleh sampai kering. Harus tetap diberi air sedikit-sedikit. Dan juga harus terkena sinar matahari. Disamping kami menunggu bibitnya tumbuh, kita menyiapkan botol aqua bekas dan di cat supaya tidak terlalu polos. Botol bekas dipotong menjadi dua bagian lalu lubangi tutup botolnya. Gabungkan kedua bagian botol dengan membalik bagian moncong botol menghadap ke bawah. Lalu pasang kain flannel pada tutup botol dan pastikan kain flannel bisa menyerap air nutrisi. Bibit sudah mulai bisa di pindahkan saat tingginya sekitar 1-3 cm. setelah tumbuh pindahkan bibit tanaman pada bagian atas botol dan isi bagian bawah botol dengan air nutrisi. Nutrisi yang kami pakai adalah cairan dari pupuk organic yang telah kita buat sendiri. Sayuran siap dipanen setelah memasuki hari ke 30 dari setelah pemindahan ke botol bekas.

Setelah bahan semua sudah siap, kami memberikan sedikit penjelasan dari ilmu yang kita peroleh kepada ibu-ibu KRPL setempat. Saya memberikan sedikit penjelasan apa itu

metode hidroponik, apa saja manfaatnya, dan bagaimana cara membuatnya yang paling sederhana. Kami disana juga bisa saling bertukar wawasan mengenai ilmu lain yang telah didapat anggota KRPL selama ini. Pada saat melaksanakan program ini, terlihat anggota KRPL sangat senang dengan apa yang kita sampaikan dan sangat antusias sekali dalam menerapkan system ini dan langsung mencoba di rumah masing-masing. Kami memberikan contoh satu penanaman dengan metode hidroponik. Dengan adanya contoh tersebut dapat menjadi ilmu pengetahuan baru dan bisa dikembangkan lagi oleh anggota KRPL. Harapan saya adalah dengan sedikit ilmu yang kami berikan nantinya dapat bermanfaat dan menjadikan motivasi untuk anggota KRPL agar terus maju dan menemukan inovasi-inovasi terbaru.

KESAN-KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET) Dusun Sumberbendo, Desa Sumbertebu, Kec. Bangsal, Kab. Mojokerto.

Oleh: Lukman (Wakil
Ketua IPET)



Saya perwakilan dari teman-teman kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET), ingin menyampaikan kesan-kesan kepada teman-teman KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo, kami beserta seluruh anggota mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah memberikan ilmunya yang bisa menjadi solusi bagi masalah teman-teman IPET dan sudah mengajari sistem akuaponik yang dapat kami terapkan untuk program kerja lanjutan, kegiatan yang sudah teman-teman jalankan diharapkan menambah semangat bagi kelompok IPET agar terus mengembangkan potensi alam yang ada dan bisa meminimalisir dampak pencemaran lingkungan sekitar. Pesan saya untuk teman-teman KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mudah-mudahan ilmunya bermanfaat bagi teman-teman dan bagi lingkungan, dan terimakasih banyak atas ilmunya dan pengalaman yang sangat berkesan bagi kami.

**4.2 Kesan Kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) Dusun Sumberbendo, Desa Sumbertebu, Kec. Bangsal, Kab. Mojokerto.
Oleh: Ibu Ginsri (Ketua KRPL)**

Saya perwakilan dari kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) ingin menyampaikan kesan-kesan kepada teman-teman KKN-



Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terimakasih atas kedatangan teman-teman yang sudah memberikan sedikit ilmu kepada kelompok KRPL mengenai pelatihan pemanfaatan limbah di sekitar lingkungan, yang memiliki tujuan agar bisa meminimalisir pencemaran lingkungan dan dapat mengembangkan kreatifitas kelompok KRPL. Pesan untuk teman-teman KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semoga dengan sedikit ilmu yang diberikan oleh kelompok KRPL bisa bermanfaat dan bisa memanfaatkan limbah yang berasal dari lingkungan sekitar, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan, dapat menjadikan kelompok KRPL lebih semangat lagi dalam mengembangkan varietas tanaman dengan memanfaatkan limbah yang berada di sekitar. Terimakasih untuk pengalaman yang sangat mengesankan dan sangat menarik bagi kelompok Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL).

4.3 Kesan Taqmir Masjid Jami' Ki Buyut Lankay Oleh: Bapak Sutikno

Bagi saya pribadi, kegiatan KKN ini sangat mengena sebagai masyarakat dan lembaga. Saya sendiri sangat terkesan dengan teman-teman lakukan untuk membrending masjid Jami' Ki Buyut



Lankay, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat luar yang ingin berkunjung ke masjid. Mudah-mudahan sedikit yang teman-teman berikan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan bagi pribadi teman-teman KKN-Pencerahan 2021. Saya sangat berterimakasih atas kedatangan tim KKN-Pencerahan 2021.

4.4 Kesan Kelompok Mngajar Oleh: Ibu Niah

Kami merasa senang dengan adanya tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kami juga sangat berterimakasih kepada teman-teman tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena



beberapa kali telah membantu kegiatan pendampingan anak-anak dalam belajar. Anak-anak bisa semangat lagi dalam belajar di era pandemi saat ini, agar memahami materi pembelajaran. Semoga sedikit ilmu yang sudah teman-teman KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, bisa bermanfaat oleh anak-anak dan juga oleh saya.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-Pencerahan di Desa Sumbertebu. Maka Tim KKN-Pencerahan mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Keberhasilan kegiatan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu tidak terlepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang ada di Desa Sumbertebu bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena bergerak ddalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN-Pencerahan jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo permasalahan-permasalahan yang ada didalam bidang pertanian khususnya pelatihan sistem akuaponik dan filter air kolam budidaya ikan lele .
4. Dengan adanya tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo permasalahan-permasalahan yang ada didalam bidang lingkungan khususnya pengolahan limbah organik dan anorganik menjadi pupuk yang digunakan sebagai nutrisi tanaman hidroponik.
5. Dengan adanya tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo permasalahan-permasalahan yang ada didalam bidang pendidikan khususnya pendampingan belajar melalui kegiatan eksperimen

science yang dilaksanakan dengan kelompok mengajar di balai desa dan dirumah ketua kelompok mengajar.

6. Mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berikan setelah melakkan kegiatan KKN di Desa Sumbertebu, yaitu :

1. Tim KKN-Pencerahan menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo rancang, seperti melakukan pengembangan dalam bidang pertanian dengan mencari potensi alam yang ada di desa, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan alam dengan baik dan menjadikan lingkungan terawat dengan baik.
2. Agar pemerintah Desa Sumbertebu untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu pelatihan limbah organik dan anorganik, sehingga limbah-limbah yang berada di lingkungan sekitar lebih bisa dimanfaatkan lagi.
3. Pengaktifan program remaja masjid yang berada di masjid Jami' Ki Buyut Lankay lebih diperhatikan, agar sistem pengorganisasian bisa berjalan dengan baik, sehingga kegiatan masjid bisa aktif kembali.
4. Membangun semangat dalam belajar di era pandemi.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi yang tim KKN-Pencerahan berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategis dan banyak dukungan

dari pemerintah Desa Sumbertebu serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan agar lebih memanfaatkan potensi alam, lahan yang kosong, dan lain-lain yang berada disekitar Desa Sumbertebu.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah dengan adanya potensi alam yang banyak masyarakat kurang bisa mekasimalkan pemanfaatnya, seperti dengan adanya teknologi bisa dikembangkan penggabungan bercocok tanam dan juga budidaya ikan, dan juga bisa meminimalisir dampak yang terjadi pada lingkungan, kemudian dengan adanya pengambilan sampah atau limbah masyarakat Desa Sumbertebu yang dilakukan setiap Dusun menyebabkan tempat pembuangan sampah atau limbah yang berawal dipetak-petakan menjadi bercampur kembali dan menyebabkan tempat pembuangan akhir di Desa Sumbertebu menjadi terus bertambah dan juga limbah dari pasar tradisional sehingga harus menggusur tanah milik warga. Untuk masalah ini pihak Desa Sumbertebu masih kesulitan untuk mengatasinya dikarenakan tidak adanya layanan penghubung dari Dinas Lingkungan Hidup setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, F., Suyatno, A. and Astuti, I. F. (2016) 'Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman)', *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), p. 11.
- Kristiawan, Agung Nugroho, dkk. 2012. *Aplikasi Teknologi Aquaponic pada Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Optimalisasi apasitas Produksi*. Jurnal Saintek Perikanan Vol. 8 No. 1.
- Irfan, Zidni, dkk. 2019. *Efektifitas Sistem Akuaponik dengan Jenis Tanaman yang Berbeda Terhadap Kualitas Air Media Budidaya Ikan*. Jurnal Perikanan dan Kelautan Volume 9 Nomor 1 Hal : 82-94.
- Soesono, R. S. 1978. *Berternak dan Memelihara Ikan Air Tawar*. SUPM Bogor. 176 hlm.
- Setijaningsih L, L. H. Suryaningrum. 2015. *Pemanfaatan Limbah Ikan Lele (Clarias batrachus) Untuk Ikan Nila (Oreochromis niloticus) Dengan Sistem Resirkulasi*. Berita Biologi, 14 (3) : 287 – 293.
- Nugroho E. dan Sutrisno. 2008. *Budidaya Ikan dan Sayuran dengan Sistem Akuaponik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Armansyah, R. 2010. *Waktu Paparan Listrik dalam Media Bersalinitas 3 PPT dan Kelangsungan Hidup Serta Pertumbuhan Benih Ikan Maskoki Mutiara Carrasius auratus Pada Sistem Resirkulasi*. [Skripsi]. Departemen Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL, MOJOKERTO

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	Senin, 22 Februari 2021	Zaenal	180 Menit	Survei Desa Sumbertebu, target sasaran Ikatan Pemdua Tani (IPET) Desa Sumbertebu, bersama Dosen Pembimbing Lapangan.
2.	Kamis, 25 Februari 2021	Zaenal	240 Menit	Diskusi program Unggulan dan pembuatan Proposal.
3.	Jum'at, 26 Februari 2021	Alfin Arina M	30 Menit	Bimbingan proposal bersama Dosen Pembimbing Lapangan di kampus.
4.	Sabtu, 27 Februari 2021	Zaenal	60 Menit	Revisi proposal dan upload proposal ke web DPRM.

5.	Senin, 01 Maret 2021	Rinda Nur W	240 Menit	Penyebaran undangan dan gladi bersih pembukaan KKN di Balai Desa.
6.	Selasa, 02 Maret 2021	Dony Kurniawan	90 Menit	Pembukaan KKN dan evaluasi program kerja KKN bersama Dosen Pembimbing Lapangan.
7.	Rabu, 03 Maret 2021	Zaenal	120 Menit	Koordinasi program kerja target sasaran kelompok Ikatan Pemuda Tani (IPET), sekretaris Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL), Taqmir Masjid Jami' Ki Buyut Lankay.
8.	Kamis, 04 Maret 2021	Indri Salsabila	90 Menit	Pendampingan kelompok belajar Dusun Gampang target sasaran Galuh kelas 4 SDN Sumberbebu.
9.	Sabtu, 06 Maret 2021	Rinda Nur W	120 Menit	Pembibitan sayur kangkung dan pakcoi media rockwool target sasaran Ikatan Pemuda Tani (IPET) Dusun Sumberbendo.

10.	Senin, 08 Maret 2021	Alfin Arina M	60 Menit	Pembuatan pupuk cair dari limbah organik, target sasaran Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL) Dusun Sumberbendo.
11.	Selasa, 09 Maret 2021	Laili Diah R	180 Menit	Pembersihan dan pembuatan mozaik Masjid Jami' Ki Buyut Lankay. Target sasaran masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik masjid sehingga para jamaah tidak hanya beribadah dan juga mengetahui sejarah masjid Jami' Ki Buyut Lankay.
12.	Kamis, 11 Maret 2021	Alfin Arina M	30 Menit	Monev Online via google meet dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
13.	Jum'at, 12 Maret 2021	Rinda Nur W	360 Menit	Persiapan pelatihan aquaponik target sasaran Ikatan Pemuda Tani (IPET).

14.	Sabtu, 13 Maret 2021	Rinda Nur W	180 menit	Pelatihan aquaponik bersama Ikatan Pemuda Tani.
15.	Senin, 15 Maret 2021	Zaenal	240 Menit	Pembuatan tong sampah dari bahan anorganik.
16.	Selasa, 16 Maret 2021	Alfin Arina M	180 Menit	Pelatihan limbah organik dan anorganik, target sasaran Kawasan Rumah Pelestarian Lingkungan (KRPL).
17.	Rabu, 17 Maret 2021	Alfin Arina M	180 Menit	Eksperimen kemagnetan kelompok mengajar, target sasaran Rama kelas 5 SDN Sidomulyo.
18.	Sabtu, 20 Maret 2021	Ayu Ananta R	360 Menit	Penyortiran ikan lele, dan pemindahan ikan lele.
19.	Senin, 22 Maret 2021	Arum Putri	180 Menit	Hiasan mading dan tempat sampah.
20.	Rabu, 24 Maert 2021	Zaenal	180 menit	Hiasan mading dan tempat sampah, revisi kegiatan bersama Dosen Pembimbing Lapangan.

21.	Kamis, 25 Maret 2021	Indri Salsabila	60 Menit	Kuis kelompok mengajar target sasaran semua siswa, izin penutupan.
22.	Sabtu, 27 Maert 2021	Arum Putri	240 Menit	Diskusi fleksibel tentang pemasaran produk ikan lele bersama IPET.
23.	Minggu, 28 Maret 2021	Zaenal	60 Menit	Bersih-bersih masjid.
24.	Senin, 29 Maret 2021	Zaenal	120 Menit	Pemonev dan Dosen Pembimbing Lapangan.
25.	Selasa, 31 Maret 2021	Zaenal	60 Menit	Revisi luaran KKN.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 64 DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL MOJOKERTO

No.	Nim	Nama	22/02 2021	25/02 2021	26/02 2021	2/03 2021	3/03 2021	4/03 2021	6/03 2021	6/03 2021	9/03 2021	10/03 2021	12/03 2021	13/03 2021	15/03 2021	16/03 2021
1.	182010200442	Dony Kurniawan	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	A	✍	✍	A	A	A	✍
2.	181080200167	Zaenal	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍
3.	188420100019	Alfin Arina Maulida	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	i	✍	✍	✍
4.	182010200283	Arum Putri Lestari	✍	✍	✍	✍	i	✍	✍	i	✍	✍	✍	i	✍	✍
5.	188620600155	Indri Salsabila	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍
6.	18104070002	Rinda Nur Wahyuningsih	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍
7.	18201020017	Ayu Viana Rezeld Ananta	✍	✍	✍	✍	✍	✍	i	i	✍	✍	✍	✍	✍	✍
8.	182010200319	Laili Diah Rahmawati	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍	✍

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 64 DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL MOJOKERTO

No.	Nim	Nama	17/03 2021	20/03 2021	21/03 2021	24/03 2021	25/03 2021	27/03 2021	28/03 2021	29/03 2021	31/03 2021				
1.	182010200442	Dony Kurniawan	A	A	A	A	A	A	A	A	A				
2.	181080200167	Zaenal													
3.	188420100019	Alfin Arina Maulida													
4.	182010200283	Arum Putri Lestari													
5.	188620600155	Indri Salsabila													
6.	181010700023	Rinda Nur Wahyuningsih													
7.	182010200179	Ayu Viana Rezeki Ananta													
8.	182010200319	Laili Diah Rahmawati													

Biodata Penulis



Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom. Lahir di Sidoarjo, 01 November 1991. Lulus S1 di program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo tahun 2013, lulus S2 di program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas

Maret tahun 2016. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan NIDN 0701119103, mengampu mata kuliah komunikasi lintas budaya, cybbermedia, media budgeting, perkembangan teknologi komunikasi, kewirausahaan kreatif, sistem komunikasi Indonesia, azas-azas manajemen, pengantar sosiologi, dan komunikasi massa. Dapat bersua dengan penulis melalui email: ferryadhidharma@umsida.ac.id.

Biodata Penulis



Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si.

Lahir di Surabaya, 07 Maret 1974.

Saat ini menjadi dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan

jabatan fungsional asisten ahli dengan NIDN 0770037402 dan NIK

216610. Dapat bersua dengan

penulis melalui email:

kukuhsinduwiatmo@umsida.ac.id .

Biodata Penulis



Widyastuti, M.Psi., Psikolog. Lahir di Sidoarjo, 9 Juni 1985. Lulus S1 program studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, lulus S2 program studi magister profesi psikologi Fakultas Psikologi Universitas Arlangga Surabaya. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan NIDN 709068504. Dapat bersua dengan penulis melalui

email: wiwid@umsida.ac.id.

Biodata Penulis



Zaenal, biasa dipanggil Zen. Penulis lahir dan besar di Kota Mojokerto. Tepatnya berada di alamat Dsn. Pasinan RT/RW 02/01 Ds. Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Saat ini, Penulis sedang menempuh pendidikan program studi Teknik Informatika di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis memiliki memotret atau hal-hal dalam dunia fotografi. Dari hobi yang dimiliki, penulis memiliki motto hidup, yaitu **Fokuslah pada hobimu, sesungguhnya pekerjaan yang menyenangkan adalah pekerjaan dengan hobimu**. Berjalan bersama antara karier dan hobi adalah hal yang diharapkan semua orang, meski belum terjadi sekarang pintu peluang bukan berarti tertutup selamanya. Jadi, tetap berjuang dan selalu semangat melangkah ke depan.

Biodata Penulis



Alfin Arina Maulida, biasa dipanggil Alfin, Chan. Lahir di kota dengan ribuan candi, pada bulan Juli tahun 1999. Alamat di Dsn. Keret, Ds. Sumberjati, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto. Sedang menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Psikologi dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis sebelumnya memiliki hobi menggambar yang kini sudah tidak lagi ditekuni, untuk menghabiskan waktu luang penulis beralih kegemaran dengan membaca buku. Penulis bertransformasi dari seniman gambar menjadi kutu buku. Penulis berpegang teguh pada prinsipnya **“Bahwa perjalanan adalah sebuah proses untuk mengerti dan tempat paling berbahaya adalah tempat teraman.”** Dapat mengenal penulis lebih dekat melalui email: alfinarinachan424@gmail.com dan instagram @alfinchan.

Biodata Penulis



Arum Putri Lestari, biasa dipanggil Putri. Lahir di Mojokerto, 28 September 1999. Tempat tinggal di Ds. Sumbertebu Dsn. Glonggongan rt 17 rw 05 Kec. Bangsal Kab. Mojokerto. Sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi manajemen.

Memiliki hobi memasak. Dengan sebuah motto hidup yang selalu dia pegang bahwa setiap dari kita **berhak berbuat baik tanpa perlu alasan**. Karena apabila kita berbuat baik, kita akan berjumpa dengan orang-orang baik atau jika tidak, maka kita yang akan ditemui oleh orang-orang baik. Dapat mengenal penulis lebih dekat melalui email: arumputrilestari@gmail.com dan instagram @arumputrilestari28.

Biodata Penulis



Indri Salsabila, biasa dipanggil Indri. Penulis lahir di Mojokerto, 15 Oktober 1999. Alamat rumah Penulis di Dusun Salen, Desa Salen Rt.1 Rw.1 Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Penulis melanjutkan pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program

studi PGSD. Penulis anak ke-3 dari dua bersaudara. Memiliki makanan favorit bakso dan nasi goreng. Menyukai warna yang tidak terlalu mencolok misal abu-abu, maroon, navy, dan hitam. Bagi penulis **hidup itu sederhana. Sederhana goreng, angkat, dan tiriskan**. Dapat mengenal penulis lebih dekat melalui email: salsaindrian7@gmail.com dan instagram @salsa1599indrian.

Biodata Penulis



Rinda Nur Wahyuningsih, biasa dipanggil kiyep karena matakunya yang sangat minimalis. Penulis lahir di Mojokerto tanggal 3 juli 2000. Saat ini Penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Agroteknologi fakultas sains dan teknologi. Penulis

memiliki Hobi adalah jalan jalan dan makan. Makanan yang disukai adalah semua masakan yang ibunya masak. Penulis suka melakukan hal-hal positif yang mana ini, menjadi hobi paling berbeda diantara teman-teman yang lain. penulis memiliki sikap yang gigih, dari sebuah motto yang selalu dia bawa kemana-mana, yaitu **Pemandangan menakjubkan datang setelah pendakian yang melelahkan**. Dapat mengenal penulis lebih dekat melalui email: wahyurinda232@gmail.com dan instagram [rinda_nw](#).

Biodata Penulis



Ayu Viana Rezeki Ananta, lahir di Sidoarjo, 21 Juli 2000. Pendidikan lanjut di program studi Manajemen Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis merupakan mahasiswa aktif UKM Olahraga bidang Tapak Suci. Persis seperti motto

hidupnya yang terinspirasi dari Will Rogers **“Jangan biarkan kemarin menyita banyak hari ini.”** Sebagaimana sepeda yang sudah berjalan, fokus kita harus pada bagaimana cara bersepeda dengan baik sekarang, meski kemarin sempat terjatuh saat mencoba menaikinya. Dapat mengenal penulis lebih dekat melalui email: 07anantaayu@gmail.com dan Instagram @bbi.buba.

Biodata Penulis



Laili Diah Rahmawati, biasanya dipanggil Lail. Penulis lahir di Mojokerto, 15 Januari 2000. Alamat tempat tinggal saya di Dsn Tambak Rejo RT 04/RW 03 Ds. Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. Memiliki hoby jalan-jalan. Makanan kesukaan bakso dan cimol. Anak kedua dari 3

bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan lanjut di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Manajemen. Penulis meyakini bahwa **Tidak pernah ada pengalaman dan usaha yang sia-sia, pasti ada sesuatu yang bias dipelajari** termasuk dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Dapat mengenal penulis lebih dekat melalui email: lailidiah2517@gmail.com dan instagram @lailidiaaaa.

KKN-P UMSIDA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pembelajaran yang digunakan mahasiswa untuk media mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat, sehingga dengan adanya kuliah kerja nyata mahasiswa dapat mengaktualisasikan ilmu yang dimiliki dalam bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Buku ini secara umum menggambarkan tentang kegiatan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbertebu selama mengabdikan serta menceritakan dan menggambarkan pada Bagian pertama latar belakang, analisis situasi, tujuan dan manfaat.

ISBN 978-603-0760-08-2

